

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MALAIKAT MELALUI PARTIKEL ALLAH
MENGONTROL KEMATIAN MANUSIA DAN HEWAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MALAIKAT MELALUI PARTIKEL ALLAH MENGONTROL
KEMATIAN MANUSIA DAN HEWAN**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang malaikat melalui partikel Allah mengontrol kematian manusia dan hewan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang malaikat melalui partikel Allah mengontrol kematian manusia dan hewan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang malaikat melalui partikel Allah mengontrol kematian manusia dan hewan, yaitu ayat-ayat:

"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42).

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72).

"Katakan: "Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11).

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27).

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi rahasia tentang malaikat melalui partikel Allah mengontrol kematian manusia dan hewan, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat melalui partikel Allah mengontrol kematian manusia dan hewan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun

secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

MALAIKAT MELALUI PARTIKEL ALLAH MENGONTROL KEMATIAN MANUSIA DAN HEWAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)" dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)" Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu... (As Sajdah : 32: 11)" ...malaikat mencabut nyawa mereka... (Muhammad : 47: 27)" ...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya... (Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata, Allah telah memberikan tugas kepada malaikat untuk mencabut nyawa manusia **"Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu... (As Sajdah : 32: 11)**

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal **"...Allah tahan jiwa yang telah Allah tetapkan kematiannya... (Az Zumar : 39: 42) ?**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Nah, rupanya malaikat memiliki kemampuan melalui gelombang frekuensi mengirimkan informasi dengan kecepatan cahaya kepada Allah. Dimana informasi yang disampaikan kepada Allah mempergunakan partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang mempunyai kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Karena malaikat memiliki kemampuan untuk mempergunakan partikel Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik, maka Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia yang sudah ditetapkan kematiannya.

Nah, dengan partikel Allah, malaikat **"...mencabut nyawa dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)" dan mencabut nyawa dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)**

Ketika malaikat akan mengambil nyawa manusia, **"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)** atau **"...roh**

malaikat...(Maryam : 19: 17) tidak perlu"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Mengapa "*...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) tidak perlu"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* ketika akan mencabut nyawa manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Nah, karena didalam tubuh manusia sudah ada "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)*, maka "*...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)* melakukan kontak dengan "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)*. Setelah malaikat mendapatkan informasi dari "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya itu, maka malaikat mengirimkan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik untuk mengontrol jalur pernafasan orang yang mau dicabut nyawanya itu. Dengan cara menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru orang tersebut, maka dalam beberapa detik saja, orang tersebut sudah tidak bisa bernafas dan menjadi lumpuh akhirnya mati.

Jadi, "*...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)* mencabut nyawa manusia dari jarak jauh dengan mempergunakan gelombang frekuensi dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)*

Artinya, "*...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)* dengan pengetahuannya tentang partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik bisa mencabut nyawa manusia, baik dengan cara yang lembut atau dengan cara yang keras.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)"Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)"...malaikat mencabut nyawa mereka...(Muhammad : 47: 27)"...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Ternyata, Allah telah memberikan tugas kepada malaikat untuk mencabut nyawa manusia "*Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal "*...Allah tahan jiwa yang telah Allah tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)* ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, rupanya malaikat memiliki kemampuan melalui gelombang frekuensi mengirimkan informasi dengan kecepatan cahaya kepada Allah. Dimana informasi yang disampaikan kepada Allah mempergunakan partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang mempunyai kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Karena malaikat memiliki kemampuan untuk mempergunakan partikel Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik, maka Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia yang sudah ditetapkan kematiannya.

Nah, dengan partikel Allah, malaikat **"...mencabut nyawa dengan keras (An Naazi'at : 79: 1)"** dan **mencabut nyawa dengan lemah-lembut (An Naazi'at : 79: 2)**

Ketika malaikat akan mengambil nyawa manusia, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** tidak perlu **"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Mengapa **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** tidak perlu **"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** ketika akan mencabut nyawa manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)**

Nah, karena didalam tubuh manusia sudah ada **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**, maka **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** melakukan kontak dengan **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**. Setelah malaikat mendapatkan informasi dari **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)** yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya itu, maka malaikat mengirimkan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik untuk mengontrol jalur pernafasan orang yang mau dicabut nyawanya itu. Dengan cara menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru orang tersebut, maka dalam beberapa detik saja, orang tersebut sudah tidak bisa bernafas dan menjadi lumpuh akhirnya mati.

Jadi, **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** mencabut nyawa manusia dari jarak jauh dengan mempergunakan gelombang frekuensi dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'at : 79: 1)"** dan **yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'at : 79: 2)**

Artinya, **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** dengan pengetahuannya tentang partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik bisa mencabut nyawa manusia, baik dengan cara yang lembut atau dengan cara yang keras.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se